BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. PLN (Persero) adalah BUMN yang mengurusi bidang energi listrik yang ada di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten terdapat beberapa masalah dalam dokumentasi dari sistem absensi pegawai yang sudah berjalan, sehingga salah satu staf pegawai sering mengalami kesulitan dalam menangani eror sistem atau manajemen perawatan sistem, terlebih lagi dalam hal pengembangan aplikasi absensi yang sudah ada. Apabila hal tersebut dibiarkan berlarut-larut maka dapat menghambat terhadap proses kinerja pegawai.

PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten saat ini memerlukan sebuah aplikasi yang mirip dengan aplikasi yang sedang berjalan, sistem yang mampu memberi solusi berupa pemahaman bagi staf pegawai dalam melakukan manajmen perawatan, penanganan eror pada sistem, bahkan pengembangan aplikasi tidak harus melalui pihak pengembang.

Untuk menjembatani masalah tersebut solusi yang disarankan membuatkan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten, sebuah aplikasi berbasis dekstop, aplikasi yang mirip dan dapat dijadikan acuan yang sesuai dengan sistem yg sedang berjalan, maksudnya bagaimana aplikasi yang telah dibuat sesuai baik logika algoritma dari alur sistemnya, untuk bahan pembelajaran dalam penanganan, pemeliharaan, dan mengembangkan sistem. Aplikasi ini dibuat guna menunjang kinerja pegawai yang memiliki kesibukan padat yang mengakibatkan ketidak tahuan terhadap sistem.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang timbul dari latar belakang di atas, bagaimana membuat alikasi absensi yang mirip dengan yang sedang berjalan sehingga nantinya bisa dijadikan acuan untuk perawatan dan pengembangan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah membangun aplikasi absensi yang dapat dijadikan sebagai contoh mirip dari sistem yang sudah berjalan, sedangkan Tujuanya ialah memudahkan dalam mempelajari logika algoritma dari alur sistem yang sedang berjalan, untuk proses kepentingan pengembangan aplikasi nantinya.

1.4 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah yang dapat dirumuskan, agar permasalahan terarah dan terperinci, dengan maksud agar mempermudah identifikasi dan pemahaman terhadap aplikasi, adapun batasan masalah pada aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibangun berbasis dekstop
2. Database yang digunkan adalah SQL yog Ultimate open source
3. Aplikasi ini di bangun menggunakan bahasa pemrograman C#
4. Belum terintegrasi dengan Peralatan Pendukung
5. Report dari aplikasi ditampilkan secara visual

1.5 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang akan digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah :

Pengumpulan data yang terdiri dari :

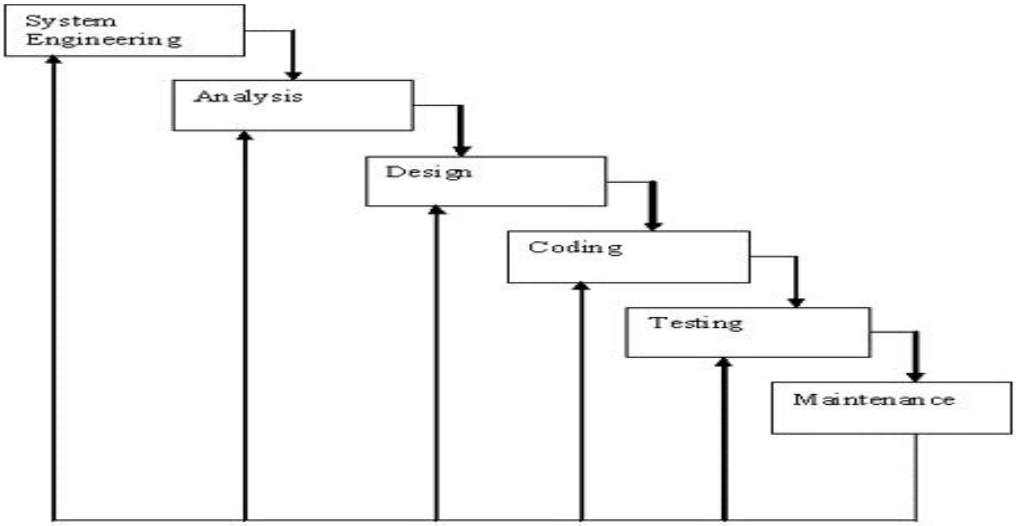
a. Metode Observasi

Mencari tahu dan mempelajari alur proses absensi karyawan yang ada di perusahaan tersebut, dengan mencoba menggunakan aplikasi yang sudah berjalan, sehingga kita bisa mengerti dimana letak kekurangan yang perlu diperbaiki.

b. Metode Wawancara

Melakukan wawancara dengan salah satu atau lebih staf pegawai di perusahaan tersebut sebagai narasumber, apakah aplikasi yang telah berjalan sudah memudahkan para pegawai dalam melakukan absensi.

Adapun model perancangan perangkat lunak yang digunakan adalah model *Waterfall*, dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Pemodelan *Waterfall*

Penjelasan:

1. *System Enggineering* :

Sistem yang telah berjalan sudah menggunakan metode absensi menggunakan sidik jari, tetapi masih diperlukan sistem yang dapat menghasilkan dokumentasi

pembuatan sistem agar memudahkan dalam pengembangan dan penanganan eror pada sistem oleh admin.

2. *System Analysis* :

Kebutuhan dokumentasi dalam penanganan eror dan pengembangan sistem yang telah berjalan, sehingga pegawai selaku admin yang menangani sistem absensi kepegawaian kerepotan menangani permasalahan tersebut.

3. *System Design* :

Perancangan antar muka yang akan dibuat mengacu pada aplikasi yang sudah ada, hanya saja tampilan lebih di sederhanakan artinya tidak menggunakan fasilitas yang tidak perlu, dimaksudkan agar tidak membingungkan user dalam melakukan proses absensi.

4. *System Coding* :

Proses pengkodean aplikasi menggunakan bahasa pemrograman C sharp, meliputi desain form, class koneksi database, dan query sql.

5. *System Testing* :

Mempresentasikan program aplikasi yang telah dibuat, untuk mengetahui kekurangan yang belum terpenuhi dan alur cara penggunaan serta pengenalan fasilitas yang ada pada aplikasi.

6. *System Maintenance* :

Melakukan penanganan eror sistem terhadap aplikasi yang telah selesai dibuat dengan melakukan uji validitas fungsi yang ada pada aplikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan informasi secara umum tentang pembahasan yang terdapat dalam setiap bab. Sehingga dalam pembahasannya akan lebih mudah dipahami. Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas perihal yang menjadi latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan aplikasi yang akan dibangun. Selain berisi teori-teori, bab ini membahas pula mengenai gambaran umum tentang tempat aplikasi ini akan diimplementasikan.

BAB 3 PEMBAHASAN

Bab ini menerangkan tentang analisa perancangan aplikasi yang digunakan dalam pembahasan masalah serta berisi tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menerapkan sistem yang telah dirancang dan dianalisa, serta pengujian yang dilakukan terhadap sistem yang telah diimplementasikan.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari aplikasi yang dibuat serta saran yang diberikan oleh PT PLN (PERSERO) Bandung setelah melakukan implementasi dari aplikasi tersebut.